

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam menganjurkan untuk berinvestasi karena kegiatan tersebut merupakan muamalah yang sangat dianjurkan karena harta yang dimiliki seseorang dapat memberikan manfaat bagi org lain. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah merupakan sebuah dari ilmu dan amal. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka diciptakannya sarana untuk berinvestasi, salah satu sarana untuk berinvestasi adalah adanya pasar modal (Helmy, 2021, hal. 1)

Investasi berasal dari kata invest yaitu menginvestasikan atau menanam modal ataupun uang. Investasi adalah penempatan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dalam bentuk surat berharga (sekuritas) biasanya dapat dilakukan melalui pasar modal. Di Indonesia peran sebagai pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek, BEI menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi di saham. Adanya ISSI ini dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. (Lismi arti, 2019, hal. 1)

Di era globalisasi ini, pasar modal memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Dengan adanya pasar modal, investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh data tambahan untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Selain itu, pasar modal menjalankan dua fungsi penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Pasar modal syariah merupakan suatu pasar yang menyediakan berbagai instrument dalam keuangan dan dapat diperjualbelikan sesuai dengan prinsip dalam Islam yang memperjualbelikan surat berharga dalam investasi syariah seperti saham, obligasi dan reksadana syariah. Mekanisme yang digunakan pasar modal dalam Islam yaitu harus sesuai prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal ini merupakan suatu wujud dari pasar modal dalam menjauhi penginvestasian uang yang berunsur riba, gharar dan maisir.

Prinsip instrumen pasar modal syariah dengan pasar modal berbeda. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti ijarah, salam, mudharabah, murabahah dan musyarakah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjualbelikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana

syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

Pada tahun 2003, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN), mereka telah mengeluarkan fatwa tentang memperbolehkannya bertransaksi di pasar modal selama objek dan mekanismenya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Fatwa tersebut, berkaitan dengan ketentuan umum pasar modal syariah, kriteria, jenis efek, emiten yang menerbitkan efek syariah, prinsip-prinsipnya dan transaksi yang dilarang dan penentuan harga saham. Berikut adalah beberapa fatwa DSN yang berkaitan dengan mekanisme transaksi di pasar modal syariah. Fatwa ini tentang transaksi efek dan Pasal 5 yang berkaitan dengan transaksi yang dilarang yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan transaksi harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian juga tidak diperbolehkan melakukan manipulasi dan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar, maisir, kezaliman, risywah, maksiat, dharar dan riba.
2. Tindakan spekulasi transaksi yang mengandung unsur gharar, maisir, kezaliman, risywah, maksiat, dharar dan riba. Sebagaimana di maksud meliputi :
 - a. Najsy merupakan melakukan penawaran palsu.
 - b. Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
 - c. Bai' al-a'dum, merupakan melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*)

- d. Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- e. Insider trading, merupakan memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarantikar atau penimbunan, yaitu melakukan pembelian atau danpengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain.
- f. Ikhtikar atau penimbunan, yaitu melakukan pembelian atau dan pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain.
- g. Margin trading, merupakan melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
- h. Transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur di atas.

Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut juga dijelaskan di dalam Q.S.Al-Hasyr/59:18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah,

sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan yaitu “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekaldi akhirat kelak. Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama.

Saham merupakan surat tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham adalah instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (D., 2009, hal. 27). Selain itu stocks atau saham merupakan tanda kepemilikan atau surat bukti bagian modal pada suatu perseroan. Dalam transaksi jual beli bursa, saham disebut dengan *shares*, *shares* adalah instrumen yang dominan untuk diperdagangkan. Saham diterbitkan dengan cara atas unjuk atau atas nama. Saham dapat dibedakan dalam 2 jenis, yaitu saham preferen (*preferred stocks*) dan saham biasa (*common stocks*). Perbedaan dari kedua jenis saham tersebut terdapat pada kewenangan dan hak dari pemegangnya. Perbedaan tersebut yang membuat investor tertarik untuk menentukan pilihan saham yang ingin diambil.

Di awal pandemi covid-19, pasar modal Indonesia telah mengalami nilai penurunan perdagangan, tanpa berlama-lama dan terpuruk akan hal tersebut, pasar modal Indonesia kemudian bangkit pada tahun 2020, tahun

tersebut pun disebut sebagai Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negeri di Pasar Modal Indonesia. Salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan ini adalah peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. (sari, 2021, hal. 26-27).

Galeri investasi menyediakan informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal, awalnya pelaksanaan Galeri Investasi tersebut hanya difokuskan untuk kalangan mahasiswa saja. Namun, belakangan ini galeri investasi telah didorong untuk lebih terbuka dan melakukan sosialisasi pasar modal terhadap masyarakat lain di sekitar kampus yang merupakan investor potensial.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk menyediakan fasilitas galeri investasi. Termasuk salah satunya Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah melakukan Kerjasama selama kurang lebih 6 tahun terhitung dari tanggal berdirinya yaitu 27 Januari 2016 hingga sekarang tahun 2022. Dalam waktu yang terhitung masih muda GIS UIN Antasari mampu menghasilkan banyak jumlah investor syariah yang berasal dari kalangan siswa, mahasiswa, hingga pekerja.

Berdasarkan keterangan dari kepala GIS UIN Antasari Banjarmasin yaitu Bapak Muhammad Noval, S.E.I., M.E.I. Jumlah investor aktif yang tercatat hingga saat ini sekitar 200 lebih investor saham syariah. Adapun pencarian nasabah dilakukan GIS UIN Antasari dengan berbagai kegiatan, di antaranya Sekolah Pasar Modal (SPM) yang kemudian di lanjutkan dengan Kelas Investor Saham Syariah (KISS).

Sekolah pasar modal adalah seminar yang diadakan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan investasi ataupun pasar modal. Kegiatan ini kemudian dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Antasari Banjarmasin.

Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Banjarmasin telah bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas. Phintraco Sekuritas bertanggung jawab untuk membuat rekening saham para peserta sekolah pasar modal, peserta sekolah pasar modal akan membuka rekening saham di mulai Rp.100.000,- ,kemudian uang peserta tersebut akan digunakan untuk pembelajaran atau transaksi di pasar modal.

Setelah dilakukan studi pendahuluan oleh penulis memperoleh hasil bahwa jumlah investor mulai dari 2016 hingga 2019 selalu mengalami peningkatan. Namun, terjeda pada tahun 2020 yaitu saat masuknya pandemic covid-19 yang jugasangat berdampak besar kepada minat nasabah dalam melakukan investasi. Dikatakan oleh ketua Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Antasari bahwa setelah masuknya covid-19 kegiatan-kegiatan yang biasa dijalankan guna mencari nasabah/ investor mulai terbatas dan bahkan sempat terhenti dalam kurun waktu hampir 1 tahun. Hal ini disebabkan karna berhentinya operasi tatap muka di perkuliahan yang mengakibatkan terhambatnya jalan kegiatan kemahasiswaan.

Namun pada akhir tahun 2021 hingga awal 2022 GIS UIN Antasari mulai bangkit dengan mengambil jalan intas online dalam melakukan kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan kegiatan GIS lainnya yang

dijalankan oleh KSPM UIN Antasari. Kegiatan yang dijalankan secara online tentunya berbeda dengan offline. Mulai dari system yang berubah, jumlah target yang menurun, hingga keaktifan investor yang berkurang.

Maka berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian ilmiah tentang Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Peranan Galeri Investasi Syariah Bei Uin Antasari Banjarmasin Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran galeri investasi syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah investor di masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana perkembangan investasi saham syariah UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran galeri investasi syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah investor di masa pandemi covid- 19.
2. Untuk mengetahui perkembangan investasi saham syariah UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang mampu memberikan kontribusi :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kajian-kajian ilmu ekonomi khususnya perbankan syariah yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa.
- b. Serta sebagai sumbangan pikiran atau referensi bagi penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terkait dengan Peran Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19.

b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Manfaat penelitian diharapkan bisa menjadi bahan referensi lanjutan serta dapat menambah pengetahuan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan dan kesamaan teori yang di dapat di kampus dengan penerapan di masyarakat yang sebenarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk

memberikan informasi dan gambaran yang bermanfaat mengenai Peran Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini juga dapat diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat mengkaji “Peran Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19”.

E. Definisi Operasional

Peneliti membuat definisi operasional untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam mengertikan maksud dari penelitian ini, diantaranya:

1. Peran ialah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status social dalam organisasi. Peran menurut terminology merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan masyarakat. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu Lembaga. Peran yang harus dijalankan oleh suatu Lembaga biasanya di atur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari Lembaga tersebut. Peran yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Galeri investasi Syariah (GIS) merupakan sarana dalam penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di lingkungan civitas akademika, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi kepada civitas akademika tentang pentingnya

melakukan investasi (Helmy, 2021, hal. 19). Galeri investasi syariah yang peneliti maksud adalah yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bursa Efek Indonesia merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal kepada dunia akademisi. BEI bekerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas sebagai anggota Bursa. Kerjasama tiga pihak ini diharapkan bisa memperkenalkan pasar modal dari sisi teori maupun prakteknya.
4. Investor saham syariah adalah orang yang melakukan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Sebutan investor biasanya ditujukan kepada lembaga yang menanam modal disuatu perusahaan atau bisnis atau mengarah kepada individu. Maka yang dimaksud peneliti adalah investor saham syariah yang ada di GIS UIN Antasari Banjarmasin dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Beragama Muslim
 - b. Menginvestasikan dananya di saham syariah
 - c. Lama menjadi investor kurang lebih 2 tahun
5. Pandemi covid 19 disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS- CoV-2. Pandemi covid-19 telah membawa perubahan di seluruh sector kehidupan. Virus ini menyebar secara masif sehingga hampir semua negara melaporkan kasus covid 19. Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil batasan masa pandemi covid-19 dari Maret 2020 sampai Desember 2021.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini merupakan menjadi berikut :

1. Cipta Isratul Musrih (2019), Judul : Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam). Penelitian ini dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Pada penelitian ini berfokus pada pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya BEI IAIN Bengkulu sedangkan peneliti berfokus pada peran galeri investasi syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitian.
2. Faisal Helmy, Judul : Peran Galeri Investasi Syariah Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Penelitian ini memiliki latar belakang kurang pemahamannya mahasiswa mengenai pasar modal syariah, dan jua kurangnya sosialisasi mengenai pasar modal syariah. Sedangkan penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasar modal Indonesia yang sempat menghadapi penurunan nilai perdagangan pada masa pandemi covid-19. Di UIN Antasari Banjarmasin jumlah investor mulai dari 2016 hingga 2019 selalu mengalami peningkatan. Namun, terjeda pada tahun 2020 yaitu saat masuknya

pandemic covid-19 yang juga sangat berdampak besar kepada minat calon investor dalam melakukan investasi. Penelitian ini memiliki kesamaan pada peran galeri investasi syariah. Sedangkan memiliki perbedaan dimana penelitian ini dalam menumbuhkan minat mahasiswa sedangkan peneliti dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah.

3. Annisa Evi Nurlaily, Judul : Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya minat mahasiswa. FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi, sehingga penelitian ini untuk mengkaji minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Ponorogo. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah ini menunjukkan minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi memiliki 3 gejala yaitu unsur pengetahuan, unsur kemauan dan unsur perasaan. Sedangkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi , memiliki gejala unsur pengetahuan yang masih sedikit dan terbatas, belum memiliki unsur kemauan dan unsur perasaan. Penelitian ini berfokus kepada minat mahasiswa untuk berinvestasi sedangkan peneliti berfokus pada meningkatkan jumlah investor saham syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan membahas galeri investasi syariah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan dan terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut :

1. Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional yang berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang mungkin bermakna ganda, serta kajian pustaka yang memuat hasil penelitian terdahulu.
2. Bab II, berisikan landasan teori, bab ini merupakan acuan atau teori pendukung untuk menganalisis data yang diperoleh tentang Peran Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19.
3. Bab III, berisi tentang metode penelitian, yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.
4. Bab IV, berisi tentang laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang penyajian data, analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang adapada rumusan masalah.
5. Bab V, berisi tentang kesimpulan dan saran.